



“KENI-care” (Ekstrak Daun Kenikir Sebagai Masker Wajah)

“KENI-care” Kenikir Leaf Extract as Face Mask

Syaema Maulida*, Ulfi Khoirunnisa, Achmad Aunul Halimi, Muhammad Hanan Ramahendra,
Oky Rahma
Universitas Muhammadiyah Semarang

*syaema.maulida38@gmail.com

Abstrak

Daun kenikir mengandung senyawa aktif flavonoid, saponin, terpenoid, alkaloid, tanin dan minyak atsiri yang berpotensi sebagai antimikroba, menetralkan pengaruh radikal bebas dan anti aging. Disamping itu, mengandung vitamin A, C, dan E yang dapat membantu dalam mencerahkan kulit. Sedangkan tepung beras sebagai filler mengandung amilosa, amilopektin, hidralkan amylum/ dekstrin dan asam kojik yang dapat memutihkan kulit sebagai hasil dari fermentasi amylum selama perendaman. Oleh karena itu, mendorong penulis untuk memanfaatkan potensi daun kenikir ini untuk digunakan sebagai masker wajah untuk kecantikan. Metode yang digunakan dengan mengekstrak daun kenikir dengan metode maserasi sederhana. Daun kenikir dibersihkan, kemudian dikeringkan dan dihaluskan menjadi sediaan serbuk daun kenikir kering. Sediaan kering dicampur dengan etanol food 96% dengan perbandingan 1:6 kemudian direndam. Selanjutnya disaring dan larutan ekstrak dicampur dengan tepung beras sebagai pembawa, dilanjutkan dengan pengeringan dengan oven suhu 60 ° C selama 2x24 jam. Setelah kering, sediaan dihaluskan, kemudian ditimbang dan dikemas. Hasil analisis ekonomi biaya pembuatan masker tiap unit atau sachet sebesar Rp. 6.338,-/unit dan keuntungan sebesar Rp. 5.663,-/unit dengan Nilai BEP (Break Even Point) = 235 unit serta nilai R/C = 1,8. Jadi usaha ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci: masker, daun kenikir, ekstrak

Abstract

Kenikir leaves contain active compounds of flavonoids, saponins, terpenoids, alkaloids, tannins and essential oils that have the potential as antimicrobials, antioxidant and anti aging properties. Besides, it contains vitamins A, C and E which can help in lightening the skin. While rice flour as filler contains amylose, amylopectin, hydralized amylum / dextrin and kojic acid which can whiten the skin as a result of amylum fermentation during soaking. Therefore, it encourages the author to utilize the potential of this leaves to be used as a beauty face mask. The method used was extracting kenikir leaves using a simple maceration method. Kenikir leaves were washed, then dried and mashed into dry kenikir leaf powder preparations. Dry preparations were mixed with 96% etanol food with a ratio of 1: 6 then soaked. Then it was filtered and the extract solution was mixed with rice flour as a carrier, followed by drying with an oven at 60 o C for 2x24 hours. After being dried it was mashed, then weighed and packed. The results of the economic analysis cost of making masks per unit or sachet is Rp. 6,338, - / unit and profit of Rp. 5,663, - / unit with BEP (Break Even Point) = 235 units and R / C = 1.8. So this business is worthy to run.

Keywords: mask, kenikir leaf, extract

PENDAHULUAN

Peluang Indonesia menjadi *powerhouse Skincare and Beauty Department* layaknya Perancis sangat besar. Ini akan terwujud jika para pelaku industri mampu memanfaatkan peluang yang ada dan merealisasikannya dengan cepat. Selain dengan menekankan pada penguasaan riset dan teknologi untuk mendukung inovasi produk kosmetika, diharapkan pula terciptanya kemandirian bahan baku kosmetika, terutama berbasis alam Indonesia. Industri kosmetik dan produk herbal di era modern memiliki prospek cerah mengingat penggunaan produk kosmetik tidak lagi hanya sebagai kebutuhan sekunder yang digunakan kaum perempuan,



melainkan juga berkembang menjadi kebutuhan primer. Untuk itulah kami mencoba membuat terobosan baru mengenai pembuatan kosmetik dengan bahan herbal yaitu “KENI-care” masker ekstrak daun kenikir. Inovasi pembuatan masker tradisional sebagai usaha pemanfaatan dari tanaman indigenous yang terdapat di Indonesia.

Tanaman kenikir adalah tanaman indigenous Indonesia yang mudah tumbuh di berbagai tempat. Selama ini, kenikir umumnya ditanam sebagai tanaman hias atau tanaman sayuran. Daun kenikir memiliki potensi sebagai sayuran berkhasiat obat karena memiliki kemampuan menetralsisir radikal bebas. Ekstrak daun kenikir menunjukkan adanya senyawa aktif flavonoid, saponin, terpenoid, alkaloid, tanin dan minyak atsiri yang berpotensi sebagai antimikroba. Selain itu, daun kenikir juga mengandung vitamin A, vitamin C, dan vitamin E yang dapat membantu dalam mencerahkan kulit. Dalam pengolahan masker daun kenikir ini, akan terdapat bahan tambahan tepung beras yang digunakan sebagai *filler*. Tepung beras mengandung amilosa, amilopektin, hydralized amyllum/ dekstrin dan asam kojik yang dapat memutihkan kulit sebagai hasil dari fermentasi amyllum selama perendaman. Oleh karena itu, tepung beras berkhasiat membuat kulit wajah menjadi lebih sehat.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk berkontribusi memecahkan permasalahan antara lain : Untuk mengolah daun kenikir menjadi produk yang lebih bermanfaat terutama untuk kecantikan, untuk meningkatkan nilai ekonomis dari tanaman daun kenikir, untuk solusi perawatan kulit wajah tanpa menggunakan zat kimia berbahaya, melatih ketrampilan dalam berwirausaha untuk menjadi seorang enterpreuner.

METODE

Bahan yang dibutuhkan daun kenikir segar, etanol food grade 96%, tepung beras, sedangkan alat yang dibutuhkan erlenmeyer 500 ml, gelas ukur, corong, kertas saring, timbangan (gr), botol 1000 ml, tisu, kemasan sachet.

Persiapan awal dimulai dengan membuat desain produk untuk mendapatkan produk akhir yang sesuai dengan selera konsumen. Pembelian alat-alat pendukung produksi, perancangan sistem produksi, dan sistem penyimpanan produk agar proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Uji coba produk dilakukan untuk menentukan apakah proses produksi sudah efektif, efisien, dan aman digunakan.

Produksi dilakukan dalam skala UKM dan dengan proses yang sederhana. Tahap proses pembuatan masker “KENI-care” sebagai berikut:

Gambar 1:
Alur Produksi “KENI-care”





1. Proses Produksi

Proses produksi masker bila dikerjakan secara kontinyu dengan peralatan yang sederhana dengan satu tenaga kerja kapasitas produksi 10 kg masker setara dengan 400 sachet dibutuhkan waktu pengerjaan selama \pm 10 hari. Sehingga dalam 1 bulan dengan hari kerja 25 hari rata-rata bisa mencapai 1000 sachet masker. Volume produksi ini bisa tergantung kepada volume bahan baku, jumlah tenaga kerja, dan kondisi cuaca.

2. Pemasaran Produk

a. STP (Segmentation, targetting, Positioning)

Segmentasi pasar dari produk Masker Keni-care ini utamanya para remaja khususnya mahasiswa dan pelajar dan ibu rumah tangga muda. Target usaha masker ini adalah masyarakat kelas menengah ke bawah. Dalam Positioning, masker keni-care sebagai pilihan utama dalam perawatan wajah yang berbahan asli alami.

b. Pemasaran

Tempat pemasaran yang dipilih untuk produk awal usaha yaitu di lingkungan kampus, sekolah, tempat-tempat salon kecantikan dan tempat tinggal dengan memanfaatkan jaringan pertemanan dan persaudaraan.

c. Produk

Produk ini merupakan masker untuk perawat kecantikan yang menggunakan bahan-bahan alami lokal (indegenius). Keunggulan produk ini tidak membahayakan seperti halnya produk dari bahan kimia sintetik.

d. Harga Produk

Harga Produk eceran per-sachet Rp. 12.000,-. Apabila membeli dalam partai besar mendapat diskon menjadi Rp. 11.000,- (minmal 1 lusin atau 12 sachet)

e. Promosi

Promosi merupakan alat utama dalam pemasaran produk apalagi untuk sebuah produk baru. Hal-hal yang telah dilakukan untuk mempromosikan produk kami yaitu:

- 1) Pemberian informasi secara langsung ketika melakukan *direct selling* yakni dari mulut ke mulut. Awalnya pada teman kuliah, kerabat dekat dan kenalan. Dengan begitu, diharapkan dapat memberi kejelasan produk yang lebih efektif dalam menyebarkan keunggulan produk kami kepada lebih banyak orang.
- 2) Melalui sarana teknologi dan Informasi. Metode ini merupakan media yang efektif untuk melakukan promosi karena jangkauan penggunaannya yang luas. Kami telah mempromosikan produk ini dengan memanfaatkan media internet seperti instagram, WA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan produksi masker dari bahan dasar daun kenikir ini telah dihasilkan 400 sachet dari bahan dasar daun kenikir segar sebanyak 100 Kg, Etanol food 10 liter, 10 kg tepung beras dihasilkan masker sebanyak 400 sachet setiap sachet seberat 25 gr. Kapasitas produksi ini dapat dijalankan dengan tenaga satu orang selama 10 hari kerja. Jadi bila kita asumsikan dalam satu bulan dengan hari kerja selama 25 hari, maka akan dapat dihasilkan masker sebanyak 1000 sachet setiap orang.

Pengguna masker kenikir ini paling banyak dari kalangan mahasiswa, pelajar dan ibu rumah tangga muda.

Kelayakan usaha masker kenikir, analisis usahan pembuatan masker ekstrak daun kenikir ini didasarkan pada produksi dalam satu bulan dengan tenaga kerja satu orang dan 25 hari kerja sebagai berikut :

Tabel 1:
Rekapitulasi Realisasi Finansial

No.	Uraian	Biaya (Rp)
1	Biaya variabel (Variabel cost)	Rp. 9.712.500,-
2	Biaya tetap (Fixed cost)	Rp. 1.330.400,-
3	Biaya per unit	Rp. 6.338,-
4	Keuntungan per-Unit	Rp. 5.663,-
5	Titik Impas/BEP (Break Even Point)	235 sachet
6	R/C ratio (kelayakan usaha)	1,89

Dari hasil analisis Revenue/Cost ratio diperoleh hasil lebih besar dari satu ($R/C = 1,8 > 1$) artinya usaha ini layak untuk dijalankan, semakin besar nilai R/C ratio akan semakin besar keuntungan yang akan diperoleh.

Pengadaan bahan dasar daun kenikir segar masih sangat tergantung pada musim. Jika musim hujan stok bahan melimpah dan pada musim kemarau sangat berkurang. Oleh karena itu, perlu dibuat stok sediaan daun kenikir kering dan atau perlu pembudidayaan tanaman kenikir yang lebih baik.

Untuk meningkatkan daya tarik konsumen perlu selalu dilakukan perbaikan kualitas masker, design kemasan dan penjelasan ke konsumen tentang kelebihan menggunakan masker alami dan bahaya menggunakan masker dari bahan kimia sintetis.

Sebagai produk baru, kerjasama dengan salon kecantikan, toko-toko di lingkungan perumahan dan juga promosi dan penawaran lewat media social lebih ditingkatkan. Media pertemanan dan keluarga juga perlu diintensifkan.

Gambar 2:
Produk KENI-care



Sumber: Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa terciptanya suatu kegiatan kewirausahaan dan terciptanya suatu produk kreatif mahasiswa yakni masker wajah Keni-care. Usaha memproduksi masker ini prospeknya sangat baik, oleh karena itu menarik untuk dikembangkan sebagai usaha UKM. Biaya produksi perunit Rp. 6.338,-/unit, keuntungan Rp. 5.663,-/unit, BEP = 235 unit dengan Nilai R/C ratio; 1,89. Membuka lapangan pekerjaan skala rumah tangga, pemanfaatan hasil pertanian dengan meningkatkan nilai tambah, adanya ketrampilan membuat masker, dibutuhkan tenaga pemasaran, tersedianya masker yang relatif murah, aman dan higienis.

Dengan telah berjalannya usaha ini terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki antara lain: pengadaan sediaan daun kering, pelayanan pengiriman pesanan dipercepat, dan stok barang tersedia tidak hanya berdasarkan pesanan saja, memperbaiki kemasan, memperluas



pemasaran dan penggunaan media digital lebih intensif serta perlu mendirikan rumah produksi agar bisa diajukan untuk ijin BPOM.

DAFTAR PUSTAKA

- Harborne JB. 1987. *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Moshawih S, Manrajh SC, Zuraini A, Zainul AZ, Nazrul H. 2017. "A Comprehensive Review on *Cosmos caudatus* (Ulam Raja): Pharmacology, Ethnopharmacology, and Phytochemistry" dalam *International Research Journal of Education and Sciences* Vol. 1 No. 1 (hal.15-31).
- Rasdi NHM, Samah OA, Sule A & Ahmed QU. 2010. "Antimicrobial Studies of *Cosmos caudatus* Kunth.(Compositae)" dalam *Journal of Medicinal Plants Research* Vol.IV No. VIII (hal.669-673).
- Sani EP, Irma I, Gita CED. 2015. "Formulasi Masker Gel *Peel off* Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* Linn.)" dalam *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology* Vol. 2 No. 3 (hal. 90-95).
- Swaidatul MAF, Widodo, Sri W. 2016. "Formulasi Masker Alami Berbahan Dasar Bengkoang dan Jintan Hitam Untuk Mengurangi Kerutan pada Kulit Wajah" dalam *Jurnal Care* Vol. 4 No. 2 (hal.22-35).